

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR AKADEMIK  
BAGI ANAK KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar

Master of Arts (M.A.)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Bimbingan dan  
Konseling Islam  
Yogyakarta  
2023

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfani Fathunaja  
NIM : 20200011029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitiannya/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Irfani Fathunaja  
NIM: 20200011029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfani Fathunaja  
NIM : 20200011029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi.  
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak sesuai  
ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



  
Irfani Fathunaja  
NIM: 20200011029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-554/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR AKADEMIK BAGI ANAK KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRFANI FATHUNAJA, S.KOM.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011029  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Moh. Mufid  
SIGNED

Valid ID: 65b8ac3b46dd2



Pengaji II

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b377f5a52c0



Pengaji III

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66973e204d4f1



Yogyakarta, 13 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c406a21d793

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikm wr wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **Implementasi Bimbingan Karir Akademik Bagi Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Motivasi Melanjutkan Kuliah di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis yang ditulis oleh :**

Nama : Irfani Fathunaja

NIM : 202000110229

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdiscipliary Islamic Studies*

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 November 2023

Pembimbing,

Dit. Hj. Maemonah, M.Ag  
NIP : 19730309 200212 2 006

## ABSTRAK

Irfani Fathunaja, S.Kom.I., NIM. 20200011029. Implementasi Bimbingan Karir Akademik Bagi AnakKeluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Motivasi Melanjutkan Kuliah di Kecamatan Lombok Kabupaten Ciamis. Tesis. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program Magister, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. Pembimbing: Dr. Hj. Maemonah, M.Ag

Bantuan sosial berupa pemberian uang bulanan bagi anak sekolah baik di tingkat SD/SMP/SMA yang diharapkan mampu memberikan peluang pekerjaan lebih baik ketika lulus nantinya, ternyata dirasa belum cukup, masih perlu penunjang lain yaitu pendidikan di tingkat perguruan tinggi, Bimbingan karir akademik saat ini sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan kesiapan anak menghadapi dunia perkuliahan terlebih mereka berasal dari keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yang dipandang sebagai masyarakat dengan ekonomi terbatas. Hal ini dibutuhkan sehingga anak keluarga penerima manfaat dan orang tua mampu memahami perbedaan antara sekolah dan kuliah melalui persiapan yang dilakukan oleh PPKH Kabupaten Ciamis yaitu Gerakan Ayo Kuliah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi program bimbingan karir anak KPM PKH untuk meningkatkan motivasi melanjutkan kuliah yang ada di PPKH Kabupaten Ciamis khususnya wilayah kecamatan Lombok

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif . dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai pengumpulan datanya. Pengambilan sampel menerapkan *purposif sampling* untuk memilih sumber data primer yang meliputi siswa anak penerima bantuan PKH, orang tua siswa, pendamping PKH, dan Koordinator PKH Kabupaten Ciamis. Informasi sekunder, sementara itu, dikumpulkan dari website Dinas Sosial Kabupaten Ciamis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bimbingan karir yang dilakukan oleh pendamping melalui layanan konseling individual dan layanan bimbingan klasikal. Metode konseling individual yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, artinya bisa memakai direktif, non direktif atau elektrik. Namun dalam pelaksanaanya pendamping paling sering memakai teknik eklektif. Sedangkan layanan bimbingan klasikal metode yang digunakan dalam bimbingan klasikal adalah metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilakukan oleh pendamping, Alumni dan mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang karir. Materi Kegiatan pilihan jurusan ini bisa menceritakan mengenai pengalaman sebagai seorang pendamping, bagaimana proses persiapannya dan bagaimana menempuh suatu jenjang perkuliahan, dan bagaimana menjadi seorang yang sukses di dunia pendidikan. Materi yang sampaikan adalah mengenai pilihan jurusan-jurusan di perguruan tinggi yaitu yang berkaitan dengan pilihan jurusan setelah lulus SMA.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Akademik, PKH Kabupaten Ciamis

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahi Rabbil „Alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul *“Implementasi Bimbingan Karir Akademik Bagi Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Motivasi Melanjutkan Kuliah di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis”* Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada *khotamul ambiya*” sayyidina Muhammad saw, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan sunnah-sunnahnya.

Penyusun tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister of Arts (M.A) dalam Fakultas Pascasarjana Jurusan *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesainya penulisan tesis ini.
2. Dr. Nina Mariani Noor, M.A Ketua Prodi Magister Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Kepada Dosen Pembimbingku Dr. Hj. Maemonah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini lebih baik.
4. Kepada Bapak Indra Maulana, S.IP, MM selaku Koordinator PKH

Kabupaten Ciamis yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

5. Kepada para Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan dan juga anak nya sebagai subjek tesis ini yang telah berkenan memberikan ijin kepada saya untuk diteliti, sekaligus meluangkan waktu untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh pegawai Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis yang kelak akan menjadi bekal penulis di masyarakat.

Semoga amal kebaikan yang diberikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasanya kemampuan pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini kedepan. Hasil karya yang serderhana ini semoga mampu bermanfaat khusunya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membaca serta memerlukanya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mengharapkan segala keridhoan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian penulis, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 1 Oktober 2023  
Penulis

Irfani Fathunaja, S.Kom.I  
NIM: 20200011029

## TRANSLITERASI KATA-KATA ARAB

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	be
ت	Ta"	T	te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za"	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa <sup>“</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„El
م	Mim	M	„Em
ن	Nun	N	„En
و	Waw	W	W
ه	Ha <sup>“</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya <sup>“</sup>	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

تعدُّد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عد	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حَتَّىٰ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جَسْعٍ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

مَرَأَةُ الْأَنْبَابِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
-----------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau berharakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَمْبَحُ اِنْفَطَر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
--------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

1. -----	<b>Fathah</b>	<b>Ditulis</b>	<b>a</b>
-----	<b>Kasrah</b>	<b>Ditulis</b>	<b>i</b>
-----	<b>Dammah</b>	<b>Ditulis</b>	<b>u</b>

#### E. Vokal Panjang

1	<b>Fathah + alif</b> أَلِيف	<b>Ditulis</b>	<b>A</b> <i>Jahiliyah</i>
2	<b>Fathah + ya' mati</b> أَيْمَاتِي	<b>Ditulis</b>	<b>A</b> <i>Tansa</i>
3	<b>Kasrah + ya' mati</b> أَيْمَاتِي	<b>Ditulis</b>	<b>I</b> <i>Karim</i>
4	<b>Dammah + wawu mati</b> أَوْمَاتِي	<b>Ditulis</b>	<b>U</b> <i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

	<b>Fathah + ya' mati</b> أَيْمَاتِي	<b>Ditulis</b>	<b>Ai</b> <i>bainakum</i>
	<b>Fathah + wawu mati</b> أَوْمَاتِي	<b>Ditulis</b> <b>Ditulis</b>	<b>Au</b> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْ	<b>Ditulis</b>	<b><i>A'antum</i></b>
أَعْدَدْ	<b>Ditulis</b>	<b><i>U'iddat</i></b>
لَيْشَرْتْ	<b>Ditulis</b>	<b><i>La'in syakartum</i></b>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf *Qomariyah*

اَلْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
اَلْقِيَّةُ	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti Huruf *Syamsiyah* ditulis dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyah* yang Mengikutinya, serta menghilangkan

huruf *I (el)* nya.

اَنْطَبِعُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
اَشْصَنْ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Kalimat

ذَّا اَنْفُرْضُ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اَوْ اَنْطَخُ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karya tulis ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam kepada:

2. Ayahandaku tercinta Almarhum Ahmad Yasir dan Ibunda Suratmi yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, mendidik dengan rasa cinta dan penuh kasih sayang dan tidak pernah lelah untuk memberi nasihat dan semangat kepada saya, serta doa-doanya yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.
3. Istriku terkasih tersayang tercinta *my forever one* Khoerul Afifah yang selalu memberikan kekuatan melalui doa dan motivasi, yang selalu membiarkan suaminya menjalani hidup bebas tanpa terkurung dalam sangkar, yang memberi pandangan kepada saya untuk percaya apabila suaminya setelah menikah masih dapat mengejar mimpiya sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada pembimbingku Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Sahabat sekaligus keluargaku Dede Asrori, Arif Widodo, Yoan Rahmawati Putri, Indifatul Aniqoh, Sahriza dan rekan rekan member group *No Tesis No Party* yang selalu memberikan dukungan, doa serta masukan di dalam tesis ini.

6. Teman-teman seperjuanganku khususnya angkatan 2020 konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam yang selalu menemani dalam suka duka selama pembelajaran dan selalu memberikan motvasinya selama ini.
7. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia

--- Nelson Mandela

Jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tak pernah berhenti mengajarkan.

(Unknown)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
TRANSLASI KATA-KATA ARAB .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	10
G. Lokasi Penelitian .....	11
H. Sumber Data .....	11
I. Penentuan Informan .....	12
J. Metode Pengumpulan Data .....	13
K. Teknik Analisis Data .....	15

L. Sistematika Pembahasan .....	16
---------------------------------	----

## **BAB II KERANGKA TEORITIK**

A. Tinjauan Tentang Program Bimbingan .....	18
B. Bimbingan Karir .....	21
C. Pelaksana-Pelaksana Program Bimbingan Karir .....	29
D. Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pengambilan Keputusan .....	30
E. Teori Perkembangan Pemilihan Karir .....	38

## **BAB III PROGRAM BIMBINGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI**

A. Sejarah Perkembangan Keluarga Harapan .....	44
B. Tugas, Peran, dan Fungsi Pendamping PKH.....	50
C. Gambaran Umum Pelaksanaan Bimbingan Karir .....	52
D. Gambaran Umum Layanan Bimbingan Karir PPKH Kab. Ciamis	58
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Memilih Jurusan .....	63
F. Teknik Teknik Konseling Pemilihan Jurusan.....	64
G. Konsep Dasar Bimbingan Karir Dalam Perspektif Islam .....	65
H. Tahapan Penyusunan Program Layanan Bimbingan Karir .....	70

## **BAB IV STRATEGI DAN DAMPAK PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR**

A. Strategi Bimbingan Karir.....	76
B. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan Karir .....	90
C. Hubungan Bimbingan Karir Dengan Teori Gottfredson .....	93

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98

## **DOKUMENTASI LAPANGAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bonus demografi Indonesia akan berada dipuncaknya antara tahun 2020 sampai 2030. Saat ini usia produktif (15 sampai 35 tahun) berada sebanyak 34 persen dari seluruh masyarakat Indonesia. Mereka inilah yang akan menumbuhkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sekolah menjadi institusi yang mempersiapkan pemenuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berilmu, kreatif, dan mandiri.<sup>1</sup>

Sebagai upaya mencapai tujuan tersebut, sekolah telah merancang kurikulum, metode pembelajaran hingga perlengkapan media lainnya. Sekolah memiliki peranan penting bagi perkembangan intelektual, keterampilan sosial serta dunia karier yang ingin di tekuni oleh peserta didik. Karena pada masa ini individu mulai berusaha menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial dan mencapai kematangan karier.<sup>2</sup> Bagi siswa ditingkat SMA dalam menentukan karier bukan perkara yang mudah, butuh kesiapan dan kematangan dalam

---

<sup>1</sup> Putri Ria Angelina, Rusdi Kasman, and Reni Sinta Dewi, “Model Bimbingan Dan Konseling Karier Untuk Mengatasi Pengangguran Di Kota Bogor” 9, no. 2 (2020): 178–192.

<sup>2</sup> Sarjana Pendidikan, Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, and Grand Clarion Hotel, “No Title” (2016): 101–112.

menentukan pilihan yang sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Kemampuan untuk mempersiapkan karier sebaiknya telah tumbuh sejak seseorang menginjak masa remaja, karena pada masa remaja merupakan masa transisi menuju dewasa. Mempersiapkan diri untuk bekerja dan berkarir merupakan salah satu ciri masuknya seseorang dalam menjalankan gaya hidup orang dewasa (*adult life style*).<sup>3</sup>

Setiap individu yang berada pada masa remaja mulai mengenal pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan, keluarga dan masyarakat. Remaja setingkat SMA bagian dari individu yang sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir. Remaja yang baru saja menyelesaikan pendidikan jenjang SMA masih berada pada kondisi tidak stabil perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, sector penyedia lapangan pekerjaan serta sektor pendidikan. Khususnya pada sector pendidikan erat kaitannya dengan program bimbingan dan konseling (BK) yang berupaya memberikan pemahaman karier bagi anak KPM.

Penentuan karier didasarkan pada keputusan individu berdasarkan pemahaman tentang kemampuan, minat dan bakat serta pengenalan karier yang ada di masyarakat. Saat ini masih banyak ditemui individu pada usia remaja yang merasa kesulitan dalam memilih dan menentukan karier sebagai salah satu usaha dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dimasa

---

<sup>3</sup> Fitri Nur and Rohmah Dewi, “Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa” 5, no. 1 (2021): 46–62.

mendatang. Serta beranggapan bahwa pemahaman karier bukan suatu hal yang perlu direncanakan sejak dini.<sup>4</sup>

Adapun karir bagi individu di dalam lingkup keluarga sebagai calon tenaga kerja ialah memilih lapangan kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Potensi yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan berfikir, kemampuan kerja, dan sikap terhadap pekerjaan.<sup>5</sup> Akan tetapi dalam hal ini, kenyataannya individu merasa dihadapkan pada kebingungan. Sebagian dari mereka merasa tidak mengusai bidang atau jurusan yang mereka tekuni selama belajar di bangku pendidikan formal.<sup>6</sup> Bagi masyarakat yang mampu secara ekonomi, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa menjadi alternative untuk menentukan karir setelah menyelesaikan sekolah di tingkat SMA namun berbeda dengan masyarakat miskin yang memiliki banyak pertimbangan ketika memutuskan untuk menguliahkan anaknya dengan pertimbangan biaya.

Dalam penyelenggaraan proses pendidikan di perguruan tinggi dibutuhkan biaya yang cukup besar hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat yang hidup dalam situasi serba kekuarangan. sehingga pandangan tentang biaya kuliah yang cukup mahal menimbulkan cara pandang yang lain bagi orang tua apabila memutuskan untuk menguliahkan anaknya.<sup>7</sup> Perlu

---

<sup>4</sup> Career Planning et al., “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa SMPN 3 Kebumen” (n.d.): 178–187.

<sup>5</sup> Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul” (2014): 58–68.

<sup>6</sup> Syntax Literate and Jurnal Ilmiah Indonesia, “View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk” (2020): 274–282.

<sup>7</sup> Putu Yulia, Apsari Dewi, and Luh Indrayani, “Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan” 9, no. 1 (2021): 69–78.

diakui bahwa membangun mindset tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat desa cukup sulit, disamping karena kurangnya modal, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya tenaga yang dapat membimbing mereka kearah pembaharuan ditambah lagi sifat heterogenitas yang cukup tinggi antar masyarakat.

Hal ini senada dengan tujuan dari pembangunan SDM secara nasional yang tercantum dalam UUD 1945 yang menyatakan tentang tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup atau Indeks Pembangunan Manusia. Rendahnya IPM akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin, sehingga rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya penduduk miskin.<sup>8</sup>

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah pasalnya tingkat pengangguran di Indonesia masih berada pada tingkat tinggi. Terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan seseorang agar lebih mahir dalam menggali inovasi dan kreativitasnya demi keberlangsungan hidup. berdasarkan data yang berhasil dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2020 angka pengangguran di Indonesia mencapai 6,82 juta orang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Rizki Yunanda, Keluarga Miskin, and Pendidikan Anak, “Strategi Orang Tua Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak” (n.d.): 41–50.

<sup>9</sup> Angelina, Kasman, and Dewi, “Model Bimbingan Dan Konseling Karier Untuk Mengatasi Pengangguran Di Kota Bogor.”

Persentase pengangguran terbanyak didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebanyak 8,49 persen, diikuti oleh lulusan SMA sebanyak 6,77 persen, kemudian lulusan diploma sebanyak 6,76 persen, lulusan sarjana sebanyak 5,73 persen, lulusan SMP sebanyak 5,02 persen dan pada jenjang pendidikan SD ke bawah sebanyak 2,64 persen. Jika ditinjau berdasarkan usia, maka penduduk dengan usia muda (15-24 tahun) dinilai masih tinggi tingkat pengangguran terbukanya, sedangkan pada usia 25-59 tahun dan 60 tahun ke atas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang dilakukan peneliti di kabupaten Ciamis mayoritas penduduknya masuk dalam katergori miskin menurut Badan Pusat Statistik cukup tinggi dengan jumlah nya yang mencapai 96,60 ribu jiwa di tahun 2021 jumlah nya naik dari tahun 2020 sekitar 91,40 ribu jiwa cenderung meningkat secara signifikan hal ini diakibatkan efek dari pandemic Covid-19. Angka kemiskinan sebelum terjadi Pandemi Covid jumlahnya mencapai 79,40 ribu jiwa. Upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas daerah dalam mewujudkan masa depan daerah yang lebih baik dan kesejahteraan bagi semua masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Penyelenggaraan tentang Pemerintahan Daerah didasari pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Selaras

dengan itu Pemerintah Kabupaten Ciamis mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Kemiskinan.<sup>10</sup>

Pemerintah Indonesia saat ini telah memiliki berbagai program yang dilakukan guna menanggulangi permasalahan kemiskinan yang terintegrasi. Program yang dilakukan salah satunya Program Keluarga Harapan biasa disingkat PKH. Program PKH diterapkan oleh pemerintah dalam rangka perlindungan sosial yang dilakukan melalui pemberian bantuan sosial kepada rumah tangga miskin.

PKH sendiri memiliki tujuan untuk memberikan akses kepada rumah tangga miskin untuk dapat menikmati fasilitas- fasilitas sosial, termasuk layanan pendidikan sejak usia SD sampai dengan SMA. Anak-anak dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, didorong agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah. Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, Indra Maulana mengatakan, sebetulnya program PKH itu hanya mewajibkan anak-anak dari KPM PKH menyelesaikan sekolah hingga jenjang SLTA. Namun, setelah dilakukan pendampingan kepada anak-anak KPM PKH oleh para pendamping, ternyata banyak anak dari keluarga PKH yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik. Data potensi anak KPM PKH Ciamis yang berada pada jenjang pendidikan SLTA/sederajat seluruhnya 11.844 siswa, dan yang sedang saat ini duduk di kelas 12 sebanyak 3.712 siswa.

---

<sup>10</sup> Nina Herlina and Mamay Komariah, "Peran Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 5, no. 2 (2017): 260.

Namun dengan kondisi saat ini, seseorang hanya dengan lulusan SMA dianggap masih sulit untuk mencari pekerjaan atau mendapatkan karir yang cukup sehingga masih dipandang perlu untuk memfasilitasi anak KPM mengakses pendidikan lanjutan di perguruan tinggi sehingga mampu mengangkat derajat keluarga. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada bimbingan karir anak penerima bantuan pkh melalui program Gerakan Ayo Kuliah.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat diambil pokok-pokok permasalahan yang akan ditelaah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir akademik bagi anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lombok Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana dampak bimbingan karir akademik bagi anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lombok Kabupaten Ciamis?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah strategi bimbingan karir Akademik bagi anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan, menelaah dampak bimbingan karir akademik bagi anak Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Lombok Kabupaten Ciamis.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang bimbingan karir.

### **2. Kegunaan Praktis:**

- a. Bagi peneliti: dapat menambahkan pengalaman peneliti untuk melibatkan diri kedunia pendidikan, khususnya bidang bimbingan karir sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengimplementasikan di tempat peneliti bekerja kelak.
- b. Bagi anak KPM: anak KPM dapat memilih jurusan di perguruan tinggi yang dicita-citakan dan anak KPM dapat merencanakan karir sesuai minat, bakat dan keterampilannya.
- c. Bagi orang tua: dapat menambah informasi pentingnya kerjasama orang tua dengan pendamping PKH dalam membekali anak KPM mempersiapkan pendidikan yang sesuai dengan cita-citanya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai referensi dalam penelitian berikutnya

## **E. Kajian Pustaka**

Sebagai upaya untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka agar dapat menghindari terjadinya duplikasi karya dan pengulangan penelitian yang sudah diteliti. Tujuan lain dalam meneliti ini adalah sebagai bahan masukan dan untuk membandingkan

antara penelitian yang satu dengan yang lain. Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, maka disertakan kajian ilmiah tertulis yang berkaitan dengan tema yang akan dilakukan sebagai berikut

Jurnal yang diteliti oleh Deasy Yunita, meneliti tentang layanan bimbingan karir dalam kematangan kematangan eksplorasi karir siswa bagian dari kegiatan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam menghadapi bonus demografi dan kesiapan karir di dunia kerja. Dalam artikel yang ditulis, Deasy menuliskan bahwa karir bisa diraih dengan potensi yang dimiliki.<sup>11</sup> Selain itu, terdapat pula Twi tandar atmaja yang meliti secara umum gambaran tentang kombinasi faktor internal dan eksternal tentang bakat yang dimiliki individu menjelang kematangan karir nya.<sup>12</sup>

Indah lestari melakukan kajian awal tentang Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis *life skill*. Melalui artikel yang ditulis nya, Indah menjelaskan sedikit tentang layanan Bimbingan Konseling idealnya mampu memahami dan memenuhi kebutuhan siswa dalam pekembangan karir sehingga memiliki keterampilan karir pada saat meninggalkan bangku sekolah.<sup>13</sup> Penelitian

---

<sup>11</sup> Deasy Yunika Khairun, Melly Sri Sulastri, and Anne Hafina, “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa,” *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2016): 1–23.

<sup>12</sup> Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57.

<sup>13</sup> Indah Lestari Program et al., “Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills,” *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 3, no. 1 (2017): 2503–281, <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>.

lain dilakukan oleh Ita Juwitaningrum, mengungkapkan dalam artikel yang berjudul Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan kematangan karir siswa SMK menjelaskan bahwa individu pada masa remaja mulai belajar interaksi dengan masyarakat dewasa dimana pada usia tersebut individu merasa sudah tidak lagi berada di bawah orang orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkaran yang sama.<sup>14</sup>

Beberapa penelitian yang telah dilakukan belum menjelaskan secara spesifik bagaimana bimbingan karir bagi anak Keluarga Penerima Manfaat sebagian besar penelitian menjabarkan tentang bimbingan karir bagi siswa di sekolah. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang bagaimana bimbingan karir bagi masyarakat miskin penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan. Pada penelitian ini, peneliti berusaha menjabarkan mengenai apa saja yang dilakukan oleh Pelaksana Program Keluarga Harapan di Kabupaten Ciamis dalam membimbing karir anak dari penerima Program Keluarga Harapan serta sejauh mana implikasi yang ditimbulkan dari berbagai kegiatan bimbingan karir yang ada di Pelaksana Program Keluarga Harapan Kabupaten Ciamis.

## F. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu eksplorasi yang dilakukan secara sengaja dengan mengangkat informasi dari dilapangan.<sup>15</sup> Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. penelitian ini rencanakan untuk memahami suatu fenomena dengan memusatkan

---

<sup>14</sup> Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2013): 132.

<sup>15</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar –Dasar Research* (Bandung Tarsoto:1995), 58.

perhatian pada gambaran yang komprehensif dari suatu fenomena yang diselidiki secara logis dan digambarkan sebagai kata-kata dan bahasa.<sup>16</sup>

## **G. Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan faktor penting dalam penelitian, inilah yang akan menjadi tempat dimana akan dilakukannya penelitian. Alasan dalam memilih lokasi penelitian ini merupakan wilayah yang jumlah penerima manfaat Program Keluarga Harapannya cukup banyak serta lokasinya berbatasan antara provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Namun pada kenyataanya anak KPM yang berasal dari keluarga tidak mampu ternyata memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan daya serap anak KPM PKH yang mendaftar kuliah.

## **H. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diterima peneliti secara langsung dari informan yang dipercaya oleh peneliti.<sup>17</sup> Informan yang diambil penulis yaitu anak KPM PKH kelas XII dan orang tua penerima PKH. Teknik menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan

---

<sup>16</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet-20 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 5.

<sup>17</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 14.

data dengan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup> Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang mendukung penelitian, seperti buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### I. Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi pertimbangan utama saat pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan adalah individu yang dianggap betul mengetahui dengan baik tentang situasi dan kondisi.

<sup>19</sup> Informan ini diharapkan dapat mengetahui keadaan yang selaras dengan fenomena pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Sugiono berpendapat bahwa *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan pintu yang sama atau kesempatan yang sama untuk setiap komponen atau individu dari populasi yang dipilih oleh penulis.<sup>20</sup>

Adapun informan penelitian ini adalah anak KPM PKH kelas XII, Pendamping PKH dan orang tua penerima PKH. Informan utama dalam

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 218.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Ke-35*, PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2015), 163.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 288.

penelitian ini adalah pendamping. Pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang strategi bimbingan karir dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka penulis memutuskan informan utama atau informan kunci yang paling sesuai adalah Titi Matuni'mah sebagai pendamping PKH di Desa Baregbeg dan Kalapasawit. Dari informan kunci ini selanjutnya akan dilakukan wawancara mengenai bimbingan karir pada anak KPM PKH.

Sedangkan pemilihan informan kedua adalah anak yang terpilih mengikuti program Bimbingan Karir berjumlah 10 siswa. Maka penulis membuat kriteria dalam penelitian atas rekomendasi dari pendamping PKH. Anak KPM PKH yang direkomendasikan oleh pendamping PKH sebanyak 10 anak. Berdasarkan kriteria tertentu, penulis berharap mendapatkan data untuk dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.

#### **J. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan proses penelitian untuk mendapatkan data dan untuk menjawab permasalahan. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penulisan ini melalui metode wawancara dan metode dokumentasi

## 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang informan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>21</sup> Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data agar mendapatkan keterangan informasi melalui percakapan dengan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.<sup>22</sup> Penelitian ini mennggunakan wawancara semi terstruktur, dikarenakan peneliti mengikuti panduan yang berisi daftar pertanyaan serta topik yang perlu dibahas selama wawancara dengan informan yaitu pendamping PKH dan anak KPM PKH kelas XII tingkat SMA/SMK/MA.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh gambar-gambar atau karya ilmiah yang ada. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, dokumen, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>23</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan pada pelaksanaan bimbingan karir seperti data pendamping PKH dan data dari anak KPM PKH yang ikut serta dalam

---

<sup>21</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 76.

<sup>22</sup>Purnomo Setiady Akba Husain Usman, *Metodology Penelitian Sosial*, Cet-4 (Jakarta: Bumi Aksar 2001), 73.

<sup>23</sup> Sugiyono, ‘Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods’ (Alfabeta, 2018), 476.

pelaksanaan bimbingan karir seperti biodata siswa, sosialisasi program Gerakan Ayo Kuliah, sosialisasi masuk perguruan tinggi lainnya dan pelaksanaan bimbingan karir yang telah dijalankan atau yang dijalankan.<sup>24</sup>

## K. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, untuk itu penting untuk mencatatnya secara cermat dan mendalam. Mereduksi berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk megumpulkan data.<sup>25</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*

<sup>25</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), p. 306. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 323.

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 325.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah asumsi bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.<sup>27</sup>

## L. Sistematika Pembahasan

Suatu pembahasan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Suatu pemasalahan mesti disampaikan berdasarkan susunannya, maka dari itu penelitian ini diatur dengan susunan pembahasan yang dibagi pada beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bagian awal laporan penelitian ini terdiri dari beberapa gambaran umum mengenai isi keseluruhan laporan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis akan menjabarkan sejumlah teori yang berhubungan dengan riset ini.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 329.

BAB III membahas tentang Bimbingan Karir yang ada di PPKH Kabupaten Ciamis. Didalamnya meliputi: Pengantar, Profil Kab Ciamis, profile PPKH Kab Ciamis, mekanisme penyaluran bantuan.

BAB IV Implikasi Bimbingan Karir Akademik, pada bab ini penulis akan menjabarkan tentang lokasi penelitian dan pencapaian dari program yang telah berjalan dari tahun ke tahun sekaligus.

BAB V Penutup, pada bab ini akan mengulas perihal kesimpulan dari hasil temuan riset yang sudah dibahas di bab sebelumnya, serta inti jawaban dari pokok persoalan yang sudah dikemukakan pada penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi bimbingan karir yang dilakukan oleh pendamping melalui PPKH Kabupaten Ciamis di wilayah kecamatan Lakbok pada kelas XII dalam memutuskan lanjut studi yaitu layanan konseling individual dan layanan bimbingan klasikal. Konseling individual dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu: tahap awal konseling, tahap ini pendamping membangun hubungan baik dengan anak KPM sehingga anak KPM merasa nyaman untuk berdiskusi mengenai keinginan mereka untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi. Pada tahap pertengahan, pendamping menjajaki atau menaksir kemungkinan penyebab dan faktor yang menyebabkan anak KPM bingung untuk memilih jurusan dan tahap akhir pada tahap ini anak KPM sudah punya pilihan jurusan yang sesuai dengan ekspolarsi karir. Metode yang digunakan dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi menyesuaikan kebutuhan siswa, artinya bisa memakai direktif, non direktif atau elektrik. Namun dalam pelaksanaanya pendamping paling sering memakai teknik eklektif. Sedangkan materi yang digunakan fokus pada alasan anak KPM memilih jurusan.
2. Dampak jangka pendek dari pelaksanaan kegiatan bimbingan karir menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan karir dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi di PPKH Kabupaten Ciamis

khusus nya wilayah Kecamatan Lakbok meningkat dari tahun sebelumnya yang awalnya hanya 4 menjadi 10 anak. Sedangkan dampak jangka panjangnya anak KPM sudah memahami mempunyai pemahaman lebih ideal untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi pada jalur lain yang sesuai dengan keinginan mereka.

## **B. Saran**

Dari data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan bimbingan karir dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi di PPKH Kabupaten Ciamis khususnya wilayah kecamatan Lakbok, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi PPKH Kabupaten Ciamis

Semoga kedepannya PPKH Kabupaten Ciamis dapat memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga pendamping dapat lebih maksimal dalam memberikan layanan konseling bagi anak KPM yang duduk di bangku kelas XII.

### 2. Bagi Pendamping

Bagi pendamping dapat menjadi gambaran untuk menyusun program bimbingan konseling pada periode berikutnya dengan memamfaatkan instrumen yang ada dan bisa bersnergi dengan pendamping di luar desa binaan nya dan kerja sama dengan berbagai pihak dan atau institusi.

### 3. Bagi anak KPM

Anak KPM dapat mengikuti berbagai kegiatan baik sekolah maupun di luar sekolah dengan memanfaatkan jaringan sekolah dan mengikuti platform yang tersebar diberbagai media.

### 4. Bagi Guru Kelas

Bisa bekerjasama dengan pendamping untuk memberikan layanan bagi anak KPM yang ingin melanjutkan pendidikan dan bagi anak KPM yang ingin terjun ke dunia kerja.

### 5. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi baik negeri atau swasta diharapkan berkontribusi penerimaan mahasiswa baru melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah secara langsung

### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian mendalam terkait perencanaan karir, karena penelitian ini masih perlu penyempurnaan, sehingga dapat menambah keilmuan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., & Rais, M. 2017. Model e-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Adiputra, Muhammad Ridho, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal. “Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Dalam Tinjauan Life Span Theory.” *Featured Research 53 SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 6, no. 2 (2021): 53–62. <https://doi.org/10.23916/08882011>.
- Aldo Herlambang Gardjito. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 13 (2014). <https://media.neliti.com/media/publications/83778-ID-pengaruh-motivasi-kerja-dan-lingkungan-k.pdf>.
- Alfikalia. “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Inquiry Jurnal Ilmiah Psikologi* 8 (2017): 42–54. <https://media.neliti.com/media/publications/231154-keterlibatan-orangtua-dalam-pendidikan-m-a3ae67bf.pdf>.
- Amalianita, Berru, and Yola Eka Putri. “Perspektif Holland Theory Serta Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karir” 4 (2020): 63–70.
- Anastasia Sri Mendari. “Motivasi Belajar Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 13 (2015): 1–13. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/10304-25139-1-PB.pdf>.
- Angelina, Putri Ria, Rusdi Kasman, and Reni Sinta Dewi. “Model Bimbingan Dan Konseling Karier Untuk Mengatasi Pengangguran Di Kota Bogor” 9, no. 2 (2020): 178–192.
- Arifin, Alvin. “Pengaruh Pemberdayaan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 8 (2014). <https://media.neliti.com/media/publications/79932-ID-pengaruh-pemberdayaan-dan-motivasi-terha.pdf>.
- Arifin, Andi Agustan. “Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1 (2017): 77–82. <https://media.neliti.com/media/publications/177184-ID-hubungan-minat-melanjutkan-pendidikan-ke.pdf>.
- Aryani, F., & Rais, M. “Model E-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan.” Makassar: Badan Penerbit UNM., 2017.
- Aryani, Farida, M Pd, and Muh Rais. “PERGURUAN TINGGI” (n.d.).
- Atmaja, Twi Tandar. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui

- Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul” (2014): 58–68.
- \_\_\_\_\_. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul.” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57.
- Azizah, N. “Penggunaan Tangga Masa Depan Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 11 Surabaya.” *Jurnal BK UNESA* 1 (2017): 7.
- Bastian. “Exploring Parental Perception of Involvement with College Student” (2010).
- Brown, S. D., & Lent, R. W. “Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work.” Kanada: John Wiley & Sons., 2012.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Dariyo, A. “Psikologi Perkembangan Dewasa Muda.” Jakarta: Grasindo, 2004.
- Dillard. “Panduan Bimbingan Karir.” Jakarta: ILO, 2011.
- Direktorat Jaminan Sosial. *Buku Kerja Pendamping Keluarga Harapan*. Revisi. Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial kementerian sosial RI, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- E. Ngestirosa Endang Woro Kasih. “Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari.” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2022). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Ingatan+Gulo+482-488.pdf>.
- Endi Sarwoko, Iva Nurdiana Nurfarida dan Moh. Ahsan. “Membangun Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Tusuk Sate Di Kabupaten Malang.” *Jurnal Karya Abdi* 5 (2021). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/16232-Article Text-44483-1-10-20211221.pdf>.
- Ganendra, Prabu. “Siapa Aku? Apa Bakatku?” Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2018.
- Geografi, Pendidikan, and Pascasarjana-universitas Negeri Malang. “PRESTASI AKADEMIK DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN” (2016): 521–525.

- Gothard, B., Mignot, P., Offer, M. "Career Guidance in Context." London: Sage Publications, 2001.
- Gunawan, Y. "Pengantar Bimbingan Dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa." Jakarta: Prenhallindo, 2001.
- Hartono. "Bimbingan Karier." 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Herlina, Nina, and Mamay Komariah. "Peran Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 5, no. 2 (2017): 260.
- Hurlock, E.B. "Developmental Psychology." New York: McGraw Hill Education., 2001.
- Ibrahim Musab, Gustimal Witri. "Faktor Ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Belaja Siswa Kelas IV SD SE-Gugus 2 Kec Sail Pekanbaru." *Jurnal Primary* 8 (2019). <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPKIP>.
- Idham Khalid. "Motivasi Pembelajaran Bahasa Asing." *Jurnal Tadris* 10 (2017).
- Indrajit, R. E & Djokopranoto, R. "Manajemen Perguruan Tinggi Modern." Yogyakarta: Andi, 2006.
- Insan, Mutiara Febya. "KECEMASAN ORANGTUA TERHADAP MASA DEPAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL Kecemasan Orang Tua Terhadap Di SLB C Bina Asih Cianjur." *Jurnal Rehsos: Jurnal Ilmiah Repuu* 03 (2021). file:///C:/Users/ASUS/Downloads/377-File Utama Naskah-876-1-10-20210629.pdf.
- Juwitaningrum, Ita. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2013): 132.
- Kemendikbud. "Pedoman Peminatan Peserta Didik." Jakarta, 2013.
- Killing, B.N. & Kiling, I.Y. "Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* Volume 1 N (2015): 116-124.
- Kosanke, Robert M. "No Title No Title No Title" 2, no. 1 (2019): 16–24.
- Lickona, Thomas. *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility*. Amerika: Bantam Books, 1991.
- Literate, Syntax, and Jurnal Ilmiah Indonesia. "View Metadata, Citation and

- Similar Papers at Core.Ac.Uk" (2020): 274–282.
- Muhammad, Maryam. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Jurnal* 4 (2016). <https://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>.
- Natawidjaja. *Pendekatan Pendekatan Penyuluhan Kelomok*. Bandung: Diponegoro, 1987.
- Novitasari, Anelvi, Nurul Hakiki, and Zulkipli Lessy. "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak" 4, no. 2 (2021): 33–37.
- Nur, Fitri, and Rohmah Dewi. "Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa" 5, no. 1 (2021): 46–62.
- Nuraeni. "Tes Psikologi: Tes Intelektual Dan Tes Bakat." Purwokerto: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press, 2012.
- Patton, W., & McMahon, M. "Career Development and Systems Theory: Connecting Theory and Practice." Australia: Sense Publishers, 2014.
- Pendidikan, Sarjana, Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, and Grand Clarion Hotel. "No Title" (2016): 101–112.
- Perry, N., & VanZandt, Z. "Focus on the Future: A Career Development Curriculum for Secondary School Students." New York: IDEA, 2006.
- Planning, Career, Ability Improvement, Through Discussion, and Group Counseling. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI PADA SISWA SMPN 3 KEBUMEN" (n.d.): 178–187.
- Program, Indah Lestari, Studi Bimbingan, Dan Konseling, and Info Artikel Abstrak. "Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR REMAJA MELALUI BIMBINGAN KARIR BERBASIS LIFE SKILLS." *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 3, no. 1 (2017): 2503–281. <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (2021).
- Ramdan, Muhamad. "Sinergitas Bimbingan Konseling Dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Karakter Siswa Di SMK Negeri 1 Gunungputri." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 234.
- Rina Julianti, Nur Azizah. "Motivasi Pilihan Karir Bagi Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Anterior* (2021).

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>.

Risnawati, M. Nur Ghulfron & Rini. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Rohmah, Khanifatur, and Nailul Falah. "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi." *Konseling* 13, no. 1 (2016): 41–58.

Rorlen Rorlen. "Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMA Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4 (2021): 182–191. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/jurnaladm,+22.+071A.pdf.

Saleh. "Psikologi Umum Sosial." Jakarta: PT Asdi Mahastiya, 2001.

Sardiman A.M. *Intraksi Dan Memotivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2004.

Siska, Oktariana Dian. "Analisis Motivasi Menabung Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* IX (2015): 47–55. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3374-1-6806-1-10-20161125.pdf.

Slameto. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya." PT Rineka. Jakarta, 2003.

Smart, J. C., Feldman, K. A., & Ethington, C. A. "Academic Disciplines: Holland's Theory and the Study of College Students and Faculty." United States of America: Vanderbilt University Press., 2000.

Suherman, Dkk. "Konsep Dan Aplikasi Bimbingan Dan Konseling." Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.

Sukardi, D. K. "Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Supriatna, M. *Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah*. Bandung: Supriatna, M. (2009). Layanan Universitas Pendidikan Indonesia & PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Susana, T. "Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak." Yogyakarta: Kansius, 2007.

Swanson, J. L., & Fouad, N. A. "Career Theory and Practice." United States of

- America: Sage Publications, 2014.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- United Nations Educational, & Scientific and Cultural Organization. “Handbook On Career Counselling: A Practical Manual For Developing, Implementing and Assessing Career Counselling Services In Higher Education Settings.” Paris: UNESCO, 2002.
- Wahyudi, Ilham, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal. “Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1881–1890.
- Widodo, Anton. “Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf” 1, no. 1 (2019): 65–90.
- Winkel, W., & Hastuti, M. S. “Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan.” Media Abadi., 2005.
- Winkel, W. S. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Yulia, Putu, Apsari Dewi, and Luh Indrayani. “Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan” 9, no. 1 (2021): 69–78.
- Yunanda, Rizki, Keluarga Miskin, and Pendidikan Anak. “Strategi Orang Tua Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak” (n.d.): 41–50.
- Yunika Khairun, Deasy, Melly Sri Sulastri, and Anne Hafina. “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa.” *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2016): 1–23.
- Yusuf, Syamsu. *Program Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Bani Quraisy, 2006.
- “Dictionary of the English Language.” <https://www.thefreedictionary.com/career>. United States of America: Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company, 2016.
- Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Kementerian sosial, n.d.